

## ABSTRAK

Akresi adalah penambahan nilai akibat pertumbuhan fisik atau proses alamiah lainnya yang berhubungan erat dengan masalah pendapatan sebagai fungsi kegiatan atau kemajuan produksi. Standar Akuntansi Keuangan belum mengatur tentang penambahan nilai akibat pertumbuhan (akresi). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana suatu perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan memperlakukan aktivitya yang mengalami siklus hidup yaitu lahir, tumbuh dan mati.

Obyek penelitian ini adalah tanaman perkebunan khususnya tanaman kopi PT Perkebunan Nusantara XII (Persero). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi akresi tanaman kopi dan penyajiannya dalam laporan keuangan. Penelitian ini adalah kualitatif analisis, oleh karena itu teknik analisis yang dilakukan adalah deskriptif analisis yang membandingkan antara perlakuan yang diterapkan oleh perusahaan dengan tolak ukur formal atau yang berlaku umum. Data yang dibutuhkan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan arus kas, kebijakan akuntansi perusahaan serta laporan-laporan tentang tanaman kopi yang mendukung penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) telah menerapkan akuntansi akresi. Dengan menerapkan akuntansi akresi maka perubahan nilai aktiva tanaman kopi dapat diukur secara andal dengan menjumlahkan seluruh pengeluaran yang berkaitan dengan tanaman kopi mulai dari tahap bibit sampai tahap pertumbuhan dan jumlah tersebut ditanggungkan serta diakui sebagai penambah harga perolehan aktiva tanaman kopi. Setelah tanaman kopi berada dalam tahap menghasilkan, maka tanaman kopi diakui sebagai aktiva tetap dan disusutkan. Penyusutan aktiva tanaman kopi merupakan cara untuk menandingkan pengeluaran tanaman kopi pada suatu masa pertumbuhan yang dimulai dari tahap persemaian, Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) sampai Tanaman Menghasilkan (TM) dengan pendapatan dari penjualan buah kopi. Dengan menerapkan akuntansi akresi maka laporan keuangan perusahaan dapat disajikan secara handal dan dapat diandalkan.